

***Kuliah ke 13***

**BAB IX  
SISTEM TRANSPORTASI NASIONAL  
(Lanjutan)**

Jaringan Transportasi dalam Tatranas terdiri dari :

1. Transportasi antar moda
2. Transportasi Jalan
3. Transportasi Kereta Api
4. Transportasi Sungai dan Danau
5. Transportasi Penyeberangan
6. Transportasi Laut
7. Transportasi Udara
8. Transportasi Pipa

Untuk transportasi antar moda terdiri dari :

**1. Jaringan pelayanan**

Menurut sifat operasi pelayanannya, angkutan penumpang dengan kendaraan umum dilaksanakan dalam trayek dan tidak dalam trayek.

Angkutan orang dengan kendaraan umum dalam trayek yaitu :

- a. Angkutan lintas batas negara
- b. Angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP)
- c. Angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP)
- d. Angkutan kota
- e. Angkutan perdesaan

- f. Angkutan perbatasan
- g. Angkutan khusus

Sedangkan untuk angkutan orang dengan kendaraan umum tidak dalam trayek itu :

- a. Angkutan taksi
- b. Angkutan sewa
- c. Angkutan pariwisata
- d. Angkutan lingkungan

## **2. Jaringan Prasarana**

Jaringan prasarana terdiri dari simpul yang berwujud terminal penumpang dan terminal barang, dan ruang lalu lintas. Terminal penumpang menurut wilayah pelayanannya dikelompokkan menjadi :

- a. Terminal penumpang tipe A
- b. Terminal penumpang tipe B
- c. Terminal penumpang tipe C

Terminal barang dapat pula dikelompokkan menurut fungsi pelayanan penyebaran/distribusi menjadi :

- a. Terminal Utama
- b. Terminal Penumpang
- c. Terminal Lokal

Pembagian setiap ruas jalan pada jaringan jalan primer terdiri dari :

- a. Jalan arteri primer
- b. Jalan kolektor primer
- c. Jalan lokal primer
- d. Jalan lingkungan primer

## **3. Transportasi Kereta Api**

**(1) Jaringan Pelayanan**

Jaringan pelayanan dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu antar kota dan perkotaan.

Jaringan pelayanan angkutan antarkota terdiri dari atas :

- a. Lintas utama
- b. Lintas cabang

Menurut sifat barang yang diangkut, pengangkutan barang dengan kereta api dikelompokkan menjadi :

- a. Angkutan barang dengan cara umum
- b. Angkutan barang dengan cara khusus

**(2) Jaringan Prasarana**

Jaringan prasarana transportasi kereta api dari simpul yang berwujud stasiun dan ruang lalu lintas.

Stasiun dapat dikelompok menurut :

- a. Fungsinya, dapat dibedakan menjadi stasiun penumpang dan stasiun barang.
- b. Pengelolanya, dikelompokkan menjadi stasiun umum dan stasiun khusus.

**4. Transportasi Sungai dan Danau**

(1) Jaringan Pelayanan

(2) Jaringan Prasarana

**5. Transportasi Penyeberangan**

(1) Jaringan Pelayanan

(2) Jaringan Prasarana

Hirarki pelabuhan penyeberangan berdasarkan peran dan fungsi dikelompokkan menjadi :

- a. Pelabuhan penyeberangan lintas provinsi dan antar negara
- b. Pelabuhan penyeberangan lintas kabupaten/kota
- c. Pelabuhan penyeberangan lintas dalam kabupaten/kota

## **6. Transportasi Laut**

### **(1) Jaringan Pelayanan**

Jaringan trayek transportasi laut dalam negeri terdiri dari :

- a. Jaringan trayek transportasi laut utama
- b. Jaringan trayek transportasi laut pengumpan

Berdasarkan sifat pelayanannya jaringan pelayanan transportasi laut terdiri atas :

- a. Jaringan pelayanan transportasi laut tetap dan teratur
- b. Jaringan pelayanan transportasi laut tidak tetap dan tidak teratur

### **(2) Jaringan Prasarana**

Berdasarkan jenisnya pelabuhan dibedakan atas :

- a. Pelabuhan umum
- b. Pelabuhan khusus

Hirarki berdasarkan peran dan fungsi pelabuhan laut terdiri dari :

- a. Pelabuhan internasional hub (utama primer)
- b. Pelabuhan internasional (utama sekunder)
- c. Pelabuhan nasional (utama tersier)
- d. Pelabuhan regional
- e. Pelabuhan lokal

Berdasarkan fungsi ruang lalu lintas laut dikelompokkan atas ;

- a. Ruang lalu lintas laut dimana pada lokasi tersebut instruksi secara positif diberikan dari pemandu (*sea traffic control*)
- b. Ruang lalu lintas dimana pada lokasi tersebut hanya diberikan informasi tentang lalu lintas yang diperlukan antara lain informasi tentang cuaca, kedalaman, pasang surut, arus gelombang dan lain-lain.

## **7. Transportasi Udara**

### **(1) Jaringan Pelayanan**

Berdasarkan hirarki pelayanannya, rute penerbangan terdiri dari :

- a. Rute utama
- b. Rute pengumpan
- c. Rute perintis

### **(2) Jaringan prasarana**

Berdasarkan hirarki fungsinya bandara udara dikelompokkan menjadi empat (4) yaitu :

1. Pusat penyebaran primer
2. Pusat penyebaran skunder
3. Pusat penyebaran tersier
4. Bukan pusat penyebaran

Berdasarkan penggunaannya, bandara udara dikelompokkan menjadi :

- a. Bandar udara yng terbuka untuk melayani angkutan udara ke/dari luar negeri
- b. Bandar udara yang tidak terbuka untuk melayani angkutan udara ke/di dari luar negeri.

Berdasarkan statusnya, bandar udara dikelompokkan menjadi :

- a. Bandar udara umum yang digunakan untuk melayani kepentingan umum

- b. Bandar udara khusus yang digunakan untuk melayani kepentingan sendiri guna menunjang kegiatan tertentu.

Berdasarkan penyelenggaraan bandar udara dibedakan atas :

- a. Bandar udara umum yang diselenggarakan oleh pemerintah , pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, atau badan usahakebandarudaraan
- b. Bandar udara khusus yang diselenggarakan oleh pemerintah,pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan badan hukum Indonesia.

Berdasarkan kegiatannya bandar udara terdiri dari bandar udara yang melayani kegiatan :

- a. Pendaratadan lepas landas pesawat udara untuk melayani kegiatan angkutan udara
- b. Pendaratan dan lepas landas helikopter untuk melayani angkutan udara.

Berdasarkan fungsinya ruang udara dikelompokkan atas :

- a. *Controlled airspace*
- b. *Uncontrolled airspace*

## **8. Transportasi Pipa**

Jaringan transportasi pipa terdiri atas :

- (1) Jaringan transportasi pipa lokal untuk menunjang proses produksi dan distribusi di daerah industri
- (2) Jaringan transportasi pipa regional yang berfungsi sebagai pendukung proses produksi dan distribusi didalam provinsi
- (3) Jaringan transportasi pipa nasional dan antar negara yang berfungsi sebagai pendukung proses produksi dan distribusi lintas provinsi dan lintas batas negara.

## **Daftar Pustaka**

***PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS ESA UNGGUL***

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, *“Konsepsi Penyusunan Tataran Transportasi Wilayah (Tatrawil) Propinsi”*, Departemen Perhubungan, Jakarta, 2005
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM.49 Tahun 2005 Tentang Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS),